

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

Summary:

Last week review:

STRONG NOVEMBER, WELCOME DECEMBER!

Ketiga indeks saham utama AS memulai Desember dengan catatan optimis secara mereka membukukan persentase kenaikan mingguan kelima berturut-turut, bahkan S&P500 berhasil mencapai titik tertinggi di tahun ini. Pada hari Kamis, mereka menutup bulan November dengan ciamik di mana S&P 500 dan Nasdaq mencatat persentase kenaikan satu bulan terbesar sejak Juli 2022, dan Dow Jones Industrial Average ditutup pada level tertinggi sejak Januari 2022. DJIA naik 8% selama bulan November, yang merupakan bulan terbaiknya sejak Oktober 2022. Performa bullish ini diikuti oleh S&P500 yang melonjak 9% selama bulan November, sementara Nasdaq meroket 10.7%; di mana kedua indeks tersebut membukukan kinerja terbaik sejak Juli 2022. Sentimen positif yang mendominasi adalah harapan yang semakin jelas bahwa bank sentral AS telah mencapai akhir dari trend naik suku bunganya, terbukti dari data acuan Inflasi PCE price index yang mampu melandai sesuai ekspektasi baik secara bulanan maupun tahunan, sementara US GDP kuartal 3 naik sebesar 5,2%, direvisi dari 4,9% yang dilaporkan sebelumnya; merupakan laju ekspansi tercepat sejak kuartal 4 tahun 2021. Pertumbuhan yang lebih kuat ini memacu optimisme bahwa ekonomi AS akan mampu terhindar dari resesi. Pemikiran bahwa ekonomi AS telah mencapai kondisi soft-landing terbukti dari laju Inflasi yang melambat tersebut terjadi bahkan ketika pasar tenaga kerja terlihat lebih kuat dari yang diharapkan karena Initial Jobless Claims mingguan terakhir ternyata berada di bawah ekspektasi, dirilis di angka 218 ribu, lebih kecil dari estimasi 220 ribu walaupun berhasil membesar dari pekan sebelumnya 211 ribu. Walaupun terdapat komentar yang berbeda dari beberapa pejabat Federal Reserve mengenai urgensi menaikkan suku bunga lagi, nyatanya yield US Treasury telah menukik tajam dan mendukung perhitungan para pelaku pasar keuangan atas hampir 100% peluang FOMC Meeting selanjutnya di bulan Desember akan membiarkan Fed Fund Rate tetap di kisaran 5.25%-5.50%, seperti dilansir dari survey CME FedWatch. Bahkan probability akan adanya pemotongan 25 bps terjadi secepat-cepatnya di bulan Maret 2024 mulai terdeteksi naik; walau lebih banyak mayoritas pelaku pasar berharap pivot akan lebih mampu terealisasi di bulan Mei 2024. Di sisi lain, musim belanja liburan telah tiba dengan lebih bersemangat, di mana survey dari National Retail Federation memprediksi konsumen akan membelanjakan uangnya 5% lebih banyak di tahun ini. Pemikiran ini akur dengan data Conference Board Consumer Confidence bulan November yang dirilis lebih optimis dari perkiraan, setelah 3 bulan sebelumnya turun berturut-turut.

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

Summary:

Last week review:

MARKET EROPA: Dari Benua Eropa, Presiden European Central Bank Christine Lagarde mengatakan bahwa perjuangan ECB untuk menahan Inflasi belum selesai karena pertumbuhan upah masih kuat dan prospeknya masih tidak pasti, namun ia menunjukkan adanya pelonggaran tekanan inflasi di Euro Zone. Sejumlah data ekonomi ramai mewarnai pekan lalu: GfK German Consumer Climate (Des.) dirilis lebih baik dari perkiraan walau masih berada di teritori pesimis. Jerman juga merilis perkiraan awal Inflasi November di level 3.2% yoy, berhasil turun dari bulan sebelumnya 3.8%; serta melaporkan Retail Sales yang membaik di bulan Oktober, walau Unemployment Rate di bulan November malah bertambah menjadi 5.9%. Wilayah Eurozone juga keluaran perkiraan awal Inflasi November yang melandai ke level 2.4% yoy, dan Core CPI diperkirakan mampu mendingin ke angka 3.6% yoy. PMI Manufaktur HCOB Zona Euro naik menjadi 44,2 pada November 2023, tertinggi sejak Mei; dengan PMI Jerman naik menjadi 42,6, yang mana terbaik dalam enam bulan; sementara PMI Italia turun menjadi 44,4, terendah sejak Juni, dibandingkan perkiraan 45,3.

MARKET ASIA: Sementara itu dari belahan timur dunia, Manufacturing PMI China menjadi sorotan karena mengecewakan para investor dengan dirilis melemah di bawah ekspektasi, belum mampu keluar dari wilayah kontraksi: walau untungnya secara Composite PMI mampu bertahan di level 50.4 dalam area ekspansi. Pekan kemarin juga sarat dengan PMI dari negara lain seperti PMI Manufaktur atau Jibun Bank of Japan direvisi naik menjadi 48,3 pada bulan November, menandakan kontraksi aktivitas pabrik selama enam bulan berturut-turut dan penurunan paling tajam sejak bulan Februari, didorong oleh penurunan output yang lebih cepat, pesanan baru, dan penurunan pesanan ekspor baru yang paling tajam sejak bulan Juni. Di tempat lain, PMI Manufaktur S&P Global Korea Selatan naik sedikit menjadi 50 di bulan November dari 49,8 di bulan Oktober, menandakan kondisi operasional yang tidak berubah di sektor manufaktur negara tersebut dan mengakhiri serangkaian penurunan selama 16 bulan. Negara Ginseng ini juga menetapkan suku bunga acuan tak berubah di level 3.5% pada kebijakan moneter mereka yang telah dipertahankan selama 8 bulan.

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

Summary:

Last week review:

INDONESIA mencatat pertumbuhan uang beredar 3.4% YoY pada bulan Oktober, dibanding 6% pada bulan sebelumnya. Tingkat inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 2,86% pada bulan November 2023 dari 2,56% pada bulan sebelumnya, tak sesuai ekspektasi pasar yang memperkirakan kenaikan hanya sebesar 2,7%. Walau tingkat Inflasi ini tertinggi sejak Agustus, level tersebut tetap berada dalam target bank sentral sebesar 2-4% selama 7 bulan berturut-turut. Adapun Inflasi inti melambat ke level terendah dalam 22 bulan sebesar 1,87% di bulan November, dibandingkan dengan ekspektasi sebesar 1,9%. Secara bulanan, harga konsumen naik 0,38% di bulan November, terbesar dalam 11 bulan, setelah naik 0,17% di bulan Oktober, melebihi perkiraan pertumbuhan 0,22%. PMI Manufaktur S&P Global Indonesia naik tipis menjadi 51,7 pada November 2023 dari level terendah dalam 8 bulan di bulan Oktober. Ini adalah peningkatan aktivitas pabrik selama 27 bulan berturut-turut, seiring dengan kenaikan output terbesar sejak bulan Agustus dan lapangan kerja kembali tumbuh.

KOMODITAS: Harga MINYAK mentah global tidak mendapat sambutan positif dari para trader dan merosot selama 6 minggu berturut-turut, setelah anggota OPEC+ setuju untuk menambah pengurangan produksi sukarela yang mana jumlahnya tidak sesuai dengan ekspektasi. Anggota OPEC+ di luar Saudi Arabia dan Russia berencana untuk melakukan pemangkasan produksi sukarela tambahan, dengan total sekitar 684.000 barel per hari, yang tidak sesuai dengan ekspektasi sekitar 1 juta barel. Langkah yang tidak biasa ini menunjukkan tanda-tanda potensi perpecahan di dalam grup, di mana rencana pemangkasan sukarela ini diumumkan oleh masing-masing anggota OPEC+, bukan oleh sekretariat. Arab Saudi berjanji untuk memperpanjang pemangkasan sukarela sebesar 1 juta barel per hari hingga akhir kuartal pertama, sementara Rusia mengatakan akan memperdalam pembatasan ekspor minyak mentahnya menjadi 500.000 barel per hari dari 300.000 barel per hari sebelumnya. Sejatinya pemotongan produksi lanjutan ini dimaksudkan untuk mendukung harga; walaupun terdapat ancaman gangguan produksi akibat badai di wilayah Kazakhstan dan Laut Hitam namun potensi supply disruption hingga 2 juta barrel/hari ini ter-cover oleh lonjakan stok persediaan minyak AS yang secara mengejutkan cukup jauh di atas perkiraan. Di lain pihak, harga EMAS bersinar cemerlang tiga minggu berturut-turut bahkan menyentuh titik All-Time-High, karena data Inflasi AS yang lebih lemah dari perkiraan mendukung spekulasi bahwa Federal Reserve telah selesai dengan siklus kebijakan moneter ketatnya dan mungkin dapat mulai memotong suku bunga tahun depan.

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

This week's outlook:

Laporan Nonfarm Payrolls bulan November yang dirilis pada hari Jumat akan menjadi fokus minggu ini karena investor mencoba menilai apakah perekonomian AS tetap tangguh dalam menghadapi suku bunga yang lebih tinggi. Harga Minyak tampaknya akan tetap fluktuatif dan pertemuan bank sentral di Australia dan Kanada dapat menggarisbawahi pandangan bahwa suku bunga telah mencapai puncaknya. Pasar akan menantikan laporan ketenagakerjaan bulan November pada hari Jumat untuk melihat apakah pertumbuhan ekonomi terus melambat.

Para ekonom memperkirakan perekonomian AS akan menambah 180.000 lapangan kerja di sektor publik pada bulan November, setelah 150.000 lapangan kerja tercipta di bulan Oktober. Angka ini akan jadi masukan bagi pertemuan berikut bank sentral AS, di mana angka yang terlalu kuat akan memupuskan harapan bahwa The Fed akan mulai melonggarkan kebijakan moneter ketatnya lebih awal dari perkiraan, sehingga memberikan hambatan terhadap kenaikan saham dan obligasi di kuartal keempat. Sebaliknya, angka yang terlalu lemah pun dapat memicu kekhawatiran bahwa perekonomian melambat menuju resesi setelah kenaikan suku bunga sebesar 525 basis poin, sehingga berpotensi mengurangi minat beli para investor. Secara terpisah, data pada hari Selasa diperkirakan menunjukkan jumlah lowongan pekerjaan dari laporan JOLTs Job Opening yang moderat di bulan November, sementara laporan Initial Jobless Claims pada hari Kamis akan dipantau ketat untuk melihat tanda-tanda peningkatan jumlah klaim pengangguran.

Saham-saham AS menguat dan S&P 500 ditutup pada level tertinggi tahun ini pada hari Jumat, dimulai pada bulan Desember dengan catatan optimis karena investor semakin yakin bahwa Federal Reserve telah selesai menaikkan suku bunga menyusul komentar dari Chairman Federal Reserve Jerome Powell. Tidak akan ada kabar terbaru dari pejabat The Fed selama minggu ini karena bank sentral memasuki masa tenang menjelang FOMC meeting tanggal 12 - 13 Desember. Para pelaku pasar bisa bergantung kepada hawa bullish yang telah ada di market saat ini untuk mengharapkan adanya Santa Claus Rally dan potensi window dressing akhir tahun.

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

This week's outlook:

KOMODITAS: Harga Minyak anjlok lebih dari 2% pada hari Jumat di tengah skeptisisme investor terhadap besarnya pengurangan pasokan OPEC+ dan kekhawatiran terhadap lesunya aktivitas manufaktur global. Untuk minggu lalu, harga Minyak acuan Eropa, Brent mencatat penurunan sekitar 2,1%, sementara harga WTI AS drop lebih dari 1,9%. Seperti diketahui, negara-negara produsen OPEC+ pada hari Kamis sepakat untuk menghapus sekitar 2,2 juta barel per hari (bph) Minyak dari pasar global pada kuartal pertama tahun depan, dengan jumlah total tersebut termasuk perpanjangan pemotongan sukarela yang dilakukan Arab Saudi dan Rusia sebesar 1,3 juta bph. OPEC+, yang memproduksi lebih dari 40% minyak dunia, mengurangi produksi setelah harga turun dari sekitar \$98 per barel pada akhir September di tengah kekhawatiran mengenai dampak lesunya pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan bahan bakar. Pemotongan tersebut bersifat sukarela, sehingga tidak ada revisi kolektif terhadap target produksi OPEC+. Sifat sukarela dari pemotongan tersebut menimbulkan keraguan mengenai apakah produsen akan sepenuhnya menerapkan pemotongan tersebut, dan atas dasar apa pemotongan tersebut akan diukur.

Sejumlah keputusan bank sentral dari sejumlah negara lain akan menjadi sorotan pekan ini salah satunya adalah dari Australia dan Canada, yang mana mereka pun sepertinya sama-sama sudah mendekati akhir siklus naik suku bunga secara mereka mulai menahan suku bunga tetap di tempat. Para investor juga dapat memperoleh wawasan baru mengenai kapan Bank of Japan akan memulai kebijakan moneter ketatnya berdasarkan laporan CPI Tokyo yang terjadwal pada hari Senin ini. Apakah dunia usaha dan perekonomian Jepang dapat menghadapi kembalinya suku bunga yang lebih tinggi juga akan lebih jelas dari survei sentimen korporasi Tankan dan data PDB Jepang pada hari Kamis. Di wilayah Eropa, pidato ECB President Christine Lagarde pada hari Senin akan dipantau ketat untuk mendapatkan wawasan baru mengenai kebijakan moneter menjelang pertemuan bank tersebut pada 14 Desember mendatang. Masa tenang pra-keputusan ECB akan dimulai pada hari Kamis. Eurozone akan merilis angka Industrial Production bulan Oktober untuk Perancis dan Spanyol pada hari Selasa, diikuti keesokan harinya oleh Jerman dan Italia. Sementara itu, data German Factory Order pada hari Rabu akan memberikan indikasi apakah sektor manufaktur di negara dengan perekonomian terbesar di Eropa tersebut masih mengalami penurunan.

Weekly Brief (Dec. 4 – 8, 2023)

This week's outlook:

Sentimen dalam negeri akan disuguhkan oleh data Cadangan Devisa (Nov.) pada hari Kamis, disusul keesokan harinya laporan Keyakinan Konsumen dan Retail Sales keduanya untuk bulan November.

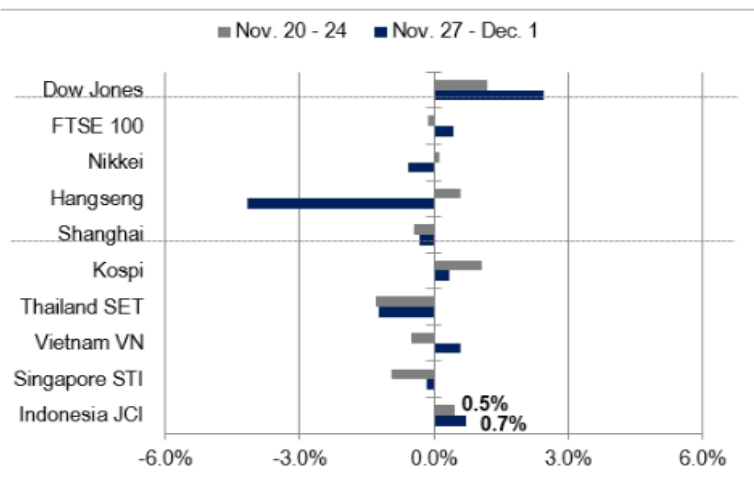
JCI Index : 7,059.9 (+0.7%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 594 Billion (Vs. last week's net buy of IDR 1,2 Trillion)

USD/IDR : 15,485 (+0.51%)

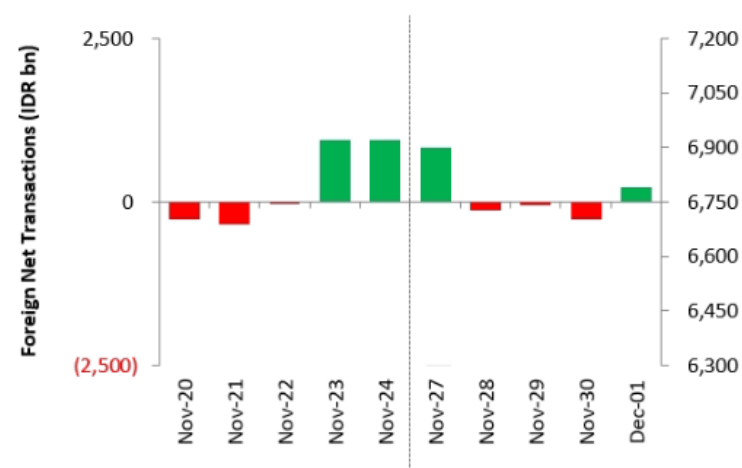
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



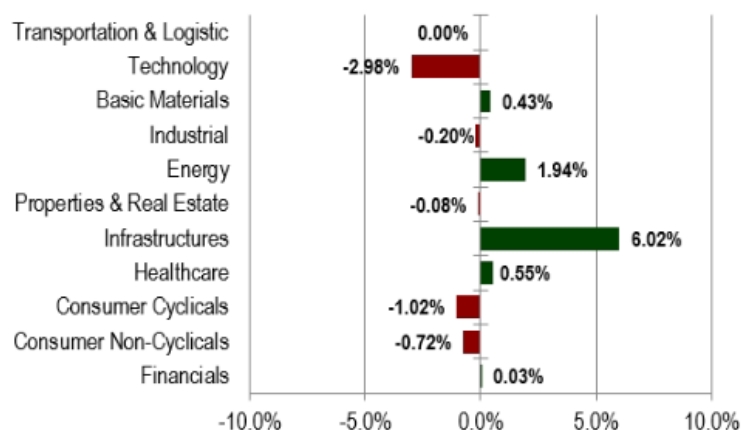
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



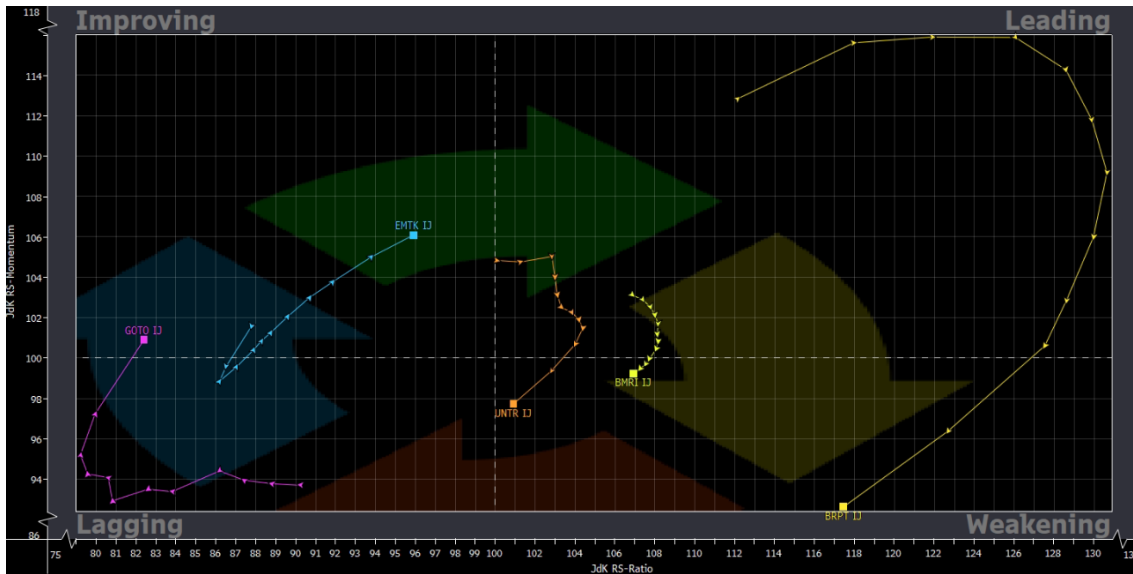
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
ASII	490,456	INCO	512,529
BBRI	345,221	AMMN	137,642
TLKM	288,952	ICBP	130,319
GOTO	244,895	KLBF	117,456
BMRI	195,028	BUMI	110,741

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
BMRI	6150-6200, 6400-6450	5600
BRPT	1075,1115-1125, 1200-1210	940
UNTR	22800, 23500-23600	21600
GOTO	117-120, 127-130	102
EMTK	700-710, 785-800	610

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7010-7000 / 6950-6900	Resistance	7100 / 7130-7150.
----------------	------------------------------	-------------------	--------------------------

Published on Investing.com, 3/Dec/2023 - 21:48:54 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Investing.com

Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	Factory Orders	Oct	-2.6%	2.8%
<i>4 – Dec.</i>	US	22:00	Durable Goods Orders	Oct F	—	-5.4%
Tuesday	CH	08:45	Caixin China PMI Composite	Nov	—	50.0
<i>5 – Dec.</i>	CH	08:45	Caixin China PMI Services	Nov	50.7	50.4
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 1	—	0.3%
<i>6 – Dec.</i>	US	20:15	ADP Employment Change	Nov	120K	113K
	US	20:30	Trade Balance	Oct	-\$63.0B	-\$61.5B
	GE	14:00	Factory Orders MoM	Oct	—	0.2%
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 2	—	218K
<i>7 – Dec.</i>	CH	—	Exports YoY	Nov	-2.5%	-6.4%
	CH	—	Imports YoY	Nov	4.8%	3.0%
	CH	—	Trade Balance	Nov	\$47.00B	\$56.53B
	CH	—	Foreign Reserves	Nov	—	\$3,101.2B
	ID	10:00	Foreign Reserves	Nov	—	\$133.10B
	GE	14:00	Industrial Production SA MoM	Oct	—	-1.4%
	EC	17:00	GDP SA YoY	3Q F	—	0.1%
Friday	US	20:30	Change in Nonfarm Payrolls	Nov	200K	150K
<i>8 – Dec.</i>	US	20:30	Unemployment Rate	Nov	3.9%	3.9%
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Dec P	61.6	61.3
	ID	—	Consumer Confidence Index	Nov	—	124.3
	GE	14:00	CPI YoY	Nov F	—	9.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PTRO, CENT
4 – Dec.	Cum Dividend	UNVR
Tuesday	RUPS	SSMS, RMKE, HKMU
5 – Dec.	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	CKRA, INCO
6 – Dec.	Cum Dividend	TUGU
Thursday	RUPS	WICO, TOBA, KKG, HERO, COCO, BTPN, BMHS, AVIA
7 – Dec.	Cum Dividend	POWR
Friday	RUPS	WSKT, PCAR, ENRG
8 – Dec.	Cum Dividend	TEBE, DOID, DMAS

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,655.9							
BBCA	9,000	8,550	10,300	Overweight	14.4	1.1	1,109.5	23.0x	4.7x	21.5	2.4	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,500	4,940	6,300	Overweight	14.5	12.5	833.6	14.8x	2.7x	18.6	5.2	14.9	12.7	1.1
BBNI	5,275	4,613	6,100	Buy	15.6	8.2	196.7	9.7x	1.4x	15.0	3.7	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,950	4,963	6,900	Buy	16.0	13.1	555.3	11.2x	2.3x	21.8	4.4	17.2	27.4	1.2
AMAR	312	232	400	Buy	28.2	(2.7)	5.7	25.2x	1.7x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.7
Consumer Non-Cyclicals							1,177.3							
INDF	6,375	6,725	7,400	Buy	16.1	(5.9)	56.0	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,525	10,000	13,600	Buy	29.2	3.2	122.7	14.7x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,640	4,700	4,200	Buy	15.4	(22.7)	138.9	28.1x	25.8x	89.0	3.8	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,490	2,500	3,200	Buy	28.5	(2.0)	55.7	19.2x	4.0x	22.5	1.4	3.0	85.7	0.6
CPIN	5,050	5,650	5,500	Overweight	8.9	(11.8)	82.8	34.2x	2.9x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,195	1,295	1,400	Buy	17.2	(7.7)	14.0	15.0x	1.1x	7.2	4.2	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,325	8,025	8,000	Overweight	9.2	(11.5)	14.1	10.8x	0.6x	6.1	5.5	(5.1)	(34.2)	0.9
Consumer Cyclical							413.8							
ERAA	382	392	600	Buy	57.1	(4.5)	6.1	7.3x	0.9x	12.5	5.0	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,705	1,445	2,400	Buy	40.8	15.6	28.3	13.4x	2.9x	24.9	0.5	26.4	(5.0)	0.6
HRTA	406	202	590	Buy	45.3	99.0	1.9	6.1x	1.0x	17.1	3.0	82.8	25.9	0.4
Healthcare							253.3							
KLBF	1,665	2,090	1,800	Overweight	8.1	(19.2)	78.0	26.2x	3.7x	14.8	2.3	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	498	755	550	Overweight	10.4	(36.6)	14.9	15.4x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,680	3,190	3,000	Overweight	11.9	(3.9)	38.2	39.4x	6.7x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,796.11							
TKM	3,850	3,750	4,800	Buy	24.7	(3.8)	381.4	16.1x	2.9x	18.6	4.4	2.2	17.6	0.9
JSMR	4,740	2,980	5,100	Overweight	7.6	57.0	34.4	4.5x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	1.0
EXCL	2,080	2,140	3,800	Buy	82.7	(9.6)	27.3	23.2x	1.0x	4.9	2.0	10.5	(16.1)	0.9
TOWR	960	1,100	1,310	Buy	36.5	(16.9)	49.0	14.5x	3.0x	22.2	2.5	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,060	2,300	2,390	Buy	16.0	(14.5)	46.7	30.3x	4.4x	13.2	1.7	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	720	800	860	Buy	19.4	(3.4)	60.1	30.0x	1.8x	6.0	3.0	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	380	800	1,280	Buy	236.8	(58.0)	3.4	N/A	0.5x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.1
PTPP	565	715	1,700	Buy	200.9	(36.9)	3.5	9.4x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.1

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							258.8							
CTRA	1,160	940	1,300	Overweight	12.1	14.9	21.5	14.2x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	418	456	500	Buy	19.6	(12.6)	20.1	11.0x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	1.0
Energy							1,343.8							
PGAS	1,130	1,760	1,770	Buy	56.6	(40.2)	27.4	7.9x	0.7x	8.2	12.5	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	24,725	39,025	26,500	Overweight	7.2	(40.6)	27.9	2.5x	1.1x	39.2	36.7	(30.2)	(54.8)	0.6
PTBA	2,440	3,690	4,900	Buy	100.8	(35.3)	28.1	4.4x	1.5x	28.0	44.8	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,600	3,850	2,870	Overweight	10.4	(32.5)	83.2	2.9x	0.8x	28.8	18.7	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							385.6							
UNTR	22,450	26,075	32,000	Buy	42.5	(23.2)	83.7	4.0x	1.1x	26.6	30.7	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,800	5,700	6,900	Buy	19.0	(5.3)	234.8	7.5x	1.2x	16.5	11.2	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,418.8							
SMGR	6,550	6,575	9,500	Buy	45.0	(14.4)	44.4	17.6x	1.0x	6.1	3.7	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,450	9,900	12,700	Buy	34.4	(5.5)	34.8	15.0x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,390	7,100	8,200	Buy	86.8	(40.7)	43.6	11.2x	1.1x	10.5	2.0	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,750	1,985	2,350	Buy	34.3	(14.2)	42.1	10.4x	1.7x	17.1	4.5	(8.3)	8.4	1.5
NCKL	1,070	#N/A N/A	1,320	Buy	23.4	#N/A	67.5	N/A	3.4x	N/A	2.1	#N/A N/A	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330